

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan secara rinci guna untuk lebih memahami dan memudahkan dalam membuat skripsi tentang pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham di pasar saham syariah Indonesia, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan secara singkat beberapa kata yang berkaitan dengan maksud judul skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Pergerakan Harga Saham di Pasar Saham Syariah Indonesia.” Istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Stock split adalah peningkatan jumlah saham dalam sebuah perusahaan yang tidak mempengaruhi permodalan dari perusahaan tersebut.² *Stock split* dilakukan saat harga saham dinilai tinggi. Sehingga ketika nilai saham dianggap tinggi dengan adanya *stock split* saham jadi mudah untuk dimiliki oleh investor.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke Tiga, Jakarta, 2007, hlm. 849

² Christoper Pass dan bryan lowes, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Erlangga, Jakarta, 1994, hlm. 626

Pergerakan adalah perihwal atau keadaan bergerak.³ Keadaan bergerak ini dimaksudkan perubahan yang terjadi karena adanya reaksi pasar yang menggambarkan *trend* dari pergerakan pasar saham.

Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang atau jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.⁴

Pasar adalah tempat orang berjual beli.⁵ Maksud pasar disini merupakan salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Saham adalah surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.⁶

Syariah adalah hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia,⁷ yang merupakan hukum yang diwahyukan Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu kajian yang menjabarkan tentang pengaruh yang akan timbul dari terjadinya *stock split* terhadap perubahan harga saham dan pergerakan jual beli suatu efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Pasar saham Syariah Indonesia atau Indeks Saham

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, 1347

⁴ *Ibid*, hlm. 388

⁵ *Ibid*, hlm. 832

⁶ *Ibid*, hlm. 977

⁷ *Ibid*, hlm. 1115

Syariah Indonesia (ISSI) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini dimulai dari 2011 hingga 2015.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul skripsi “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Pergerakan Harga Saham di Pasar Saham Syariah Indonesia” yaitu sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Bagi penulis pentingnya meneliti *stock split* karena *stock split* merupakan *corporate action* yang jarang dilakukan oleh perusahaan dan hanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang memang benar-benar sangat baik saja. Adapula perbedaan antara pengaruh yang diberikan *stock split* terhadap pergerakan harga saham ini terlihat pada *abnormal return*, ada yang berpengaruh negatif adapula yang berpengaruh positif. Perbedaan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti *stock split* khususnya di Indonesia dan di pasar saham syariah Indonesia sendiri.

2. Alasan subjektif

Bagi penulis banyak referensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti ini sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya. Selain itu judul yang akan diajukan sesuai dengan jurusan penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung

C. LATAR BELAKANG

Perkembangan investasi di Indonesia saat ini dilihat semakin baik, hal ini ditandainya dengan semakin tingginya keinginan masyarakat atas kepemilikan suatu saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditambah dengan banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tahun 2016 telah tercatat 526 perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia.⁸ Selain itu sebagian masyarakat juga sudah mulai mempercayai pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi. Tidak hanya peran dari perusahaan dan masyarakat saja yang mengakibatkan pasar modal di Indonesia berkembang, namun pemerintah juga berperan dalam membantu perkembangan pasar modal di Indonesia. Hal ini menunjukkan dampak yang positif untuk peningkatan perekonomian di Indonesia sendiri. Sebagai salah satu mediator dalam sarana investasi pasar modal perusahaan efek pun dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada di pasar modal sehingga dapat memenuhi keinginan investor. Dengan terpenuhinya keinginan investor akan berdampak langsung terhadap kegiatan investasi.

Pasar modal memberikan peranan yang penting dalam peningkatan perekonomian yang ada dalam suatu negara, karena pada dasarnya pasar modal memiliki dua fungsi dan manfaat penting bagi perekonomian negara. Adapun dua fungsi tersebut adalah fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi dari pasar modal adalah pasar modal mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak

⁸ <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat.aspx>, diakses pada tanggal 01 Mei 2016

yang memerlukan dana (*issuer*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha modal kerja dan memperbaiki struktur keuangan. Yang kedua fungsi keuangan yaitu pasar modal memberikan *return* bagi pemilik dana. Dengan kata lain, pasar modal dapat menjadi sarana masyarakat untuk berinvestasi dan meningkatkan penghasilan.⁹

Selain itu tidak hanya pasar modal konvensional, pasar modal yang berbasis syariah pun di Indonesia terus menerus meningkat. Bahkan mayoritas perdagangan saham, kapitalisasi pasar, jumlah saham hingga frekuensi transaksi di Bursa Efek Indonesia saat ini didominasi oleh saham-saham syariah.¹⁰ Pasar modal berbasis syariah pun memiliki tujuan yang sama dengan pasar modal konvensional, tetapi perbedaannya dengan pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip nilai ke-Islaman dan memiliki batasan-batasan dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah. Adapun batasan-batasannya itu yaitu larangan untuk tidak melakukan *riba*, *maisir*, *haram*, *bathil* dan *gharar*. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغُرَرِ (رواه البيهقي عن ابن عمر)

Artinya: "Rasulullah SAW melarang jual beli (yang mengandung) gharar"

(HR. al-Baihaqi dari Ibnu Umar).¹¹

Dalam dunia pasar modal baik itu konvensional maupun syariah salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham. Bila saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah

⁹ Abi Hurairah Moechdie dan Haryajid Ramelan, *Gerbang Pintar Pasar Modal*, PT. Capital Bridge Advisory, Jakarta, 2012, hlm 45

¹⁰ M Irsan Nasrudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Kencana, Jakarta, hlm 15

¹¹ Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Erlangga, Jakarta, hlm. 594

permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, jika pasar menilai bahwa harga saham tersebut terlalu rendah maka jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku, dan sebagai konsekuensinya, harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru.¹² Informasi yang sepenuhnya tercermin pada harga saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang berkaitan seperti BEI dan BAPEPAM. Para pelaku pasar modal khususnya para investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut.

Harga saham menjadi sangat penting bagi investor, karena mempunyai konsekuensi ekonomi secara umum. Perubahan harga saham dapat mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi dari investor-investor. Karena pada dasarnya semua investor pasar modal akan mempertimbangkan harga saham sebagai acuan untuk membeli maupun menjual sahamnya. Ketika harga suatu saham dinilai tinggi oleh para investor secara tidak langsung akan membuat para investor enggan untuk membeli saham dan ini akan berdampak pada menurunnya likuiditas suatu saham. Jika keadaan ini terus-menerus terjadi maka perusahaan akan mengeluarkan kebijakan berupa *corporate action* untuk meningkatkan kinerja saham mereka. *Corporate action* itu mengacu pada aktivitas emiten berupa penerbitan *right*, pemecahan saham

¹² Erwijaya dan Nur Indriantoro, *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham*, Jurnal Riset Akutansi Indonesia, Vol 2, hlm 53-54

(*stock split*), *revers split*, pemberian saham bonus, dll.¹³ Adapun *corporate action* yang dilakukan saat harga saham yang tinggi adalah dengan cara mengeluarkan kebijakan berupa *stock split*. Peristiwa *stock split* di pasar modal dilakukan oleh para manajer perusahaan untuk menata kembali harga pasar saham. Hal ini mengindikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal.

Stock split sangat penting dilakukan karena bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi untuk menampung aspirasi publik agar tercipta harga saham yang representatif atau terjangkau untuk dimiliki, mensejajarkan harga saham dengan saham-saham perusahaan sejenisnya atau yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dan meningkatkan likuiditas saham.¹⁴ Sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil. Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dalam mengantisipasi hal tersebut banyak perusahaan yang melakukan *stock split*. Sehingga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

Tindakan *stock split* ini mengakibatkan kepada jumlah lembar

¹³ M Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, Mitra Waeana Media, Jakarta, 2012, hlm 146

¹⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*, Salemba Empat, Jakarta, 2012, hlm. 120

saham yang beredar bertambah, hal ini akan membuat investor maupun calon investor melakukan penyusunan ulang portofolio investasinya. Hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko yang akan mereka hadapi. Karena pada dasarnya investor akan melakukan investasi dengan cara menyusun portofolio investasinya sehingga dapat memperkecil nilai resiko dan mengharapkan keuntungan yang optimal.

Selain itu juga peristiwa *stock split* bukan hanya terjadi di pasar modal Indonesia tetapi di pasar modal berbagai negara lainnya. Misalnya di pasar modal Amerika telah melaksanakan *stock split* sejak tahun 1950. Diketahui telah dilaksanakan *stock split* pada saham biasa mencapai sekitar 6106 perusahaan dari tahun 1950-2000.¹⁵ Di pasar modal Amerika dan Jerman pergerakan harga pada saat *stock split* mempunyai dampak positif pada *abnormal return* disekitaran pengumuman terjadinya *stock split*, akan tetapi dampak *abnormal return* itu sendiri tidak berlangsung lama hanya terjadi disekitaran hari pengumuman dan terjadinya *stock split*. Sedangkan di India *stock split* berdampak negatif pada *abnormal return*. Meskipun demikian dari ketiga negara ini peristiwa *stock split* berdampak sangat positif pada peningkatan likuiditas.¹⁶ Selain itu pada tahun 2011-2015 di peroleh data jumlah perusahaan yang *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah sebanyak 1387 perusahaan tetapi dalam periode waktu yang sama jumlah

¹⁵ Boehme, *Market Reaction To Stock Split Empirical Evidence from the Nairobi Stock Exchange*, Vol 01, 2010

¹⁶ Mayank Joshipura, *Price and Liquidity Effects Of Stock Split: An Empirical Evidence From Indian Stock Market*

perusahaan yang melakukan *stock split* hanya 29 perusahaan.¹⁷ Berikut merupakan data volume perdagangan perusahaan yang melakukan *stock split*:

Tabel 1.1 Data Volume Perdagangan Perusahaan Dream Induced Lucid Dreams Tbk Tahun 2010

No	Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>	Ket
1	10.349.000	18.843.000	Naik
2	29.578.000	51.868.000	Naik
3	24.868.000	7.315.500	Turun
4	2.773.000	8.478.500	Naik
5	2.350.000	12.240.000	Naik
6	1.611.000	12.656.500	Naik
7	21.626.000	30.352.500	Naik
8	189.000	27.464.500	Naik
9	1.603.000	45.053.500	Naik
10	1.721.000	33.297.000	Naik

Sumber: IDX *Statistic* 2010

Tabel 1.2 Data Volume Perdagangan Perusahaan Charoen Pokphan Tahun 2010

No	Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>	Ket
1	20.167.500	18.818.500	Turun
2	22.612.500	35.043.500	Naik
3	30.520.000	13.330.500	Turun
4	20.062.500	17.722.500	Turun
5	293.055.000	25.531.500	Turun
6	17.590.000	29.118.000	Naik
7	40.435.000	58.494.000	Naik
8	49.667.500	27.901.500	Turun
9	34.835.000	33.991.000	Turun
10	34.722.500	12.468.500	Turun

Sumber: IDX *Statistic* 2010

¹⁷ <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat.aspx>, diakses pada tanggal 01 Mei 2016

Jika dilihat berdasarkan tabel di atas maka *stock split* yang dilakukan di perusahaan Dream Induced Lucid Dreams Tbk tahun 2010 yang bukan merupakan perusahaan berbasis syariah itu ternyata berdampak positif jika dilihat dari meningkatnya volume perdagangan/likuiditas efek suatu perusahaan, yang artinya minat daya beli investor terhadap suatu saham perusahaan pun menjadi meningkat. Tetapi di tahun yang sama *stock split* pula dilakukan di perusahaan Charoen Pokphan ternyata setelah dilakukan *stock split* volume perdagangannya/ likuiditas efek mengalami penurunan, artinya minat beli investor menurun dengan adanya *stock split*. Pada teorinya yang dijelaskan oleh Jogianto pemecahan saham (*stock split*) dilakukan untuk dapat meningkatkan likuiditas efek dan berdampak pula pada *abnormal return* yang positif disekitaran pengumuman *stock split*.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa dilakukannya *stock split* tidak selamanya dapat meningkatkan likuiditas efek yang dilihat melalui volume perdagangan dan tidak selamanya pula dapat berdampak pada *abnormal return*.

Dari perbedaan tabel di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh dilakukannya *stock split* di pasar saham syariah Indonesia. Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM DI PASAR SAHAM SYARIAH INDONESIA (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2015)”**

¹⁸ Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 7, BPFE, Yogyakarta, 2010, hlm 57

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan pada skripsi ini

1. Bagaimana pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham di pasar saham syariah Indonesia?
2. Bagaimana peristiwa *stock split* yang terjadi di pasar saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham yang ada di pasar saham syariah Indonesia.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peristiwa *stock split* yang terjadi di pasar saham syariah Indonesia menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna:

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

b. Bagi Perusahaan/Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan dalam hal kebijaksanaan *stock split*.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penelitian ini mencakup data-data berupa data saham perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split*, harga saham serta *annual report Indonesia Stock Exchange* (IDX). Pada penelitian ini indikatornya adalah harga saham setiap perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data ini dibatasi diambil dari 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai 2015.